

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan peneliti dalam Pelaksanaan Program Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Musyawarah Desa sudah berjalan karena untuk menentukan lokasi RLH dan Mekanisme pelaksanaan pembangunan dilakukan musyawarah sebelum pelaksanaan pembangunan RLH tersebut
2. Komunikasi dan Informasi kurang terlaksana dengan baik karena masyarakat tidak mendapatkan informasi yang jelas tentang pelaksanaan Rumah Layak Huni tersebut, misalnya dalam hal sosialisasi terhadap masyarakat sebelum di tetapkan menjadi penerima bantuan.
3. Pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program rumah layak huni kurang terlaksana dengan baik karena ketetapan sasaran yang tidak sesuai dengan masyarakat yang seharusnya tidak mendapatkan bantuan rumah tersebut, namun jika dilihat dari ketetapan waktu sudah berjalan cukup baik meskipun terburu-buru, selanjutnya dari segi ketepatan pembiayaan kurang baik dilihat dari wawancara peneliti dengan OMS bahwa pembiayaan cukup sulit dan harus mencari bahan bangunan dengan pihak penyedia bahan bangunan yang mau dilakukan pembayarannya setelah pencairan dari pemerintah, dari segi ketepatan mutu pekerjaan sudah cukup bagus karena sebelum penyerahan ke penerima dilakukan kontrol ulang oleh pihak dinas sebelum melakukan serah terima.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
4. Dari segi manfaat yang diberikan untuk dapat meningkatkan kebersamaan masyarakat dalam membangun RLH sudah cukup bagus berdasarkan wawancara peneliti dengan OMS dan masyarakat yang terlibat.
 5. Berdasarkan indikator pembangunan yang berkualitas dilihat dari hasil pembangunan Rumah Layak Huni tersebut sudah memenuhi standar yang ditetapkan walaupun masih ada ditemukan masyarakat yang mengatakan rumah tersebut kurang penambahan komponen seperti dapur.
 6. Keberpihakan pada kaum miskin ini belum mampu berjalan dengan baik karena hasil observasi peneliti di lapangan masih ditemukan masyarakat yang dianggap kurang pantas untuk mendapatkan bantuan rumah layak huni tersebut seperti aparat desa, atau penduduk miskin yang seharusnya lebih pantas mendapatkan.
 7. Partisipasi Masyarakat sudah berjalan dengan baik ditandai dengan masyarakat yang masih mau terlibat secara aktif baik menyumbangkan tenaga maupun menyumbang makanan.
 8. Keterpaduan kegiatan yang dilakukan sudah bersinergi dengan kegiatan pembangunan lainnya seperti pembangunan jalan setapak dan penimbunan genangan air di sekitar rumah.
 9. Kesejahteraan keluarga sudah cukup baik karena dampak dari perbaikan tempat tinggal yang memberikan kenyamanan namun dilihat dari keadilan bagi anggota keluarga masih kurang karena pada kenyataannya rumah yang diberikan belum siap huni 100% dikarenakan kurangnya aspek penting seperti dapur.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

10. Keberlanjutan program kurang baik karena berdasarkan hasil wawancara dari pihak dinas tidak bertanggung jawab dalam keberlanjutan pemeliharaan dari rumah yang diberikan.
11. Dalam aspek Memenuhi 3T belum terlaksana dengan baik karena poin ketepatan sasaran masih belum tepat sasaran.
12. Dari segi mengentaskan kemiskinan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan penerima program rumah layak huni ini belum dapat mengentaskan kemiskinan dengan baik karena dengan memberikan bantuan hanya berupa rumah layak huni yang masih belum lengkap komponen bangunannya maka rumah layak huni yang di dapat justru belum dapat digunakan karena masih ada komponen yang belum lengkap yaitu berupa dapur, sehingga ketika si pemilik rumah yang mendapatkan bantuan tidak memiliki cukup biaya untuk penambahan bangunan dapur maka rumah tersebut pembangunannya sia-sia karena pada akhirnya belum dapat di tempati dan di dihuni oleh sang pemilik rumah. Yang mana seharusnya pemerintah memberikan bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang jika di lihat dari presepsi terhadap dampak warga miskin seharusnya mampu terpenuhi kelangsungan hidup dengan baik, namun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dengan bantuan RLH masyarakat miskin masih ada yang belum mampu memenuhi kelangsungan hidupnya dengan baik. Selain itu jika dilihat dari tabel jumlah penduduk miskin Kabupaten Kampar dari Tahun 2012-2016 angka kemiskinan sampai saat ini masih naik turun dan belum stabil maka dapat dilihat bahwa bantuan dari program ini belum dapat mengentaskan kemiskinan dengan baik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena angka kemiskinan yang tiap tahunnya yang masih belum stabil berkurang.

13. Terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan program Rumah Layak Huni di Kabupaten Kampar:

- a. Kurangnya dana (modal usaha) yang diberikan oleh pihak Pemerintah Kabupaten Kampar kepada kelompok sasaran dari program RLH tersebut.
- b. Terjadinya kendala keterlambatan dalam penyelesaian pembangunan rumah oleh kelompok sasaran dari waktu yang telah ditentukan yang disebabkan oleh keterlambatan datangnya bahan bangunan serta faktor cuaca yang tidak mendukung.
- c. Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) mengalami kesulitan dalam pemenuhan sarana dan prasarana serta bahan bangunan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Program Rumah Layak Huni, dikarenakan OMS harus mencari pinjaman terlebih dahulu atau mampu berhutang dengan menjanjikan pembayaran setelah dana cair dari Pemerintah Kabupaten Kampar.
- d. Pembangunan rumah layak huni di tahun 2016 tidak ada dan anggaran pembangunan rumah layak huni yang turun di tahun 2017 dibangun pada tahun 2018.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diharapkan kepada tim pelaksana kegiatan dimulai dari Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (Perkim) sampai masyarakat agar menjalankan tugasnya masing-masing sesuai dengan apa yang telah ditetapkan sehingga tahapan-tahapan yang dilaksanakan sesuai dengan pedoman pelaksanaan program, pencairan dana bantuan serta upah harus tepat pada waktunya agar program terlaksana dengan baik sehingga tujuan dari program Rumah Layak Huni ini benar-benar tercapai secara optimal.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar selalu ikut serta dan berpartisipasi dalam setiap tahapan kegiatan program rumah layak huni mulai dari usulan kegiatan hendaklah lebih melihat apa yang dibutuhkan bukan melihat dari apa yang diusulkan pemerintah setempat saja. Sebab, setelah pelaksanaan kegiatan selesai dilaksanakan maka dilakukan pemeliharaan sehingga hasil program bisa dimanfaatkan secara terus menerus oleh masyarakat.
3. Program Rumah Layak Huni ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk program selanjutnya baik dalam program yang serupa maupun berbeda. Sehingga kendala-kendala yang dihadapi sekarang tidak terulang dimasa yang akan datang.